

BAB IV

PENUTUP

4. 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang bentuk kehidupan keluarga Jepang di era modern yang ada pada *tanpen Kanpekina Byoshitsu* karya Ogawa Yoko, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial. Keluarga merupakan suatu kelompok yang didasari oleh hubungan suami istri yang bertujuan untuk mencari kesejahteraan yang didukung oleh rasa sayang sesama anggotanya yang terdiri dari orang tua, anak-anak, saudara kandung dan kerabat dekat. Bentuk keluarga yang terdapat dalam *tanpen Kanpekina Byoshitsu* ini terdiri dari dua bentuk keluarga berdasarkan teori Yoshio Sugimoto yang terdapat dari masing-masing tokoh. Pertama yaitu bentuk keluarga kategori ketiga keluarga batih dan yang kedua yaitu bentuk keluarga kategori keempat keluarga modern yang menjalankan ideologi modern dan terlepas dari keluarga tradisional yang di dalamnya terdapat keluarga besar, orang tua tunggal dan *hitori gurashi*. Tokoh Watashi dan Ototou melewati beberapa fase kehidupan sehingga Watashi dan Ototou melalui beberapa bentuk keluarga seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu Tokoh Watashi atau Ototou memiliki bentuk keluarga berbeda di dalam satu keluarga.

Bentuk keluarga yang dibagi ke dalam empat kategori menurut Yoshio Sugimoto sesuai dengan bentuk keluarga yang terdapat dalam *tanpen Kanpekina Byoshitsu*, walaupun hanya ditemukan dua kategori dari teori Yoshio Sugimoto. Empat kategori dari aspek keluarga yang paling dominan yang dikelompokkan oleh Yoshio Sugimoto yang terdapat dalam *tanpen Kanpekina Byoshitsu* ini yaitu terdapat pada kategori ketiga, yaitu keluarga batih. Kategori ini terdapat pada bentuk keluarga (1) tokoh Watashi, Ototou, Ayah dan Ibu yang merupakan keluarga batih, selanjutnya terdapat juga pada bentuk keluarga (2) tokoh Watashi dan suaminya.

4.2. Saran

Tanpen Kanpekina Byoshitsu ini memiliki banyak hal menarik yang mengandung pengetahuan baru seputar kehidupan keluarga Jepang dan sarat akan makna dan nilai moral dalam kehidupan keluarga di Jepang baik pra perang atau pasca perang. Dengan menggunakan *tanpen* sebagai sumber penelitian, peneliti tidak hanya berfokus pada jalan cerita melainkan juga dapat mempelajari tata bahasa dan huruf kanji yang ada dalam *tanpen*. Sehingga, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dikembangkan sehingga penelitian selanjutnya dapat menganalisis tentang nilai moral, feminisme pada tokoh utama yang diceritakan sangat jelas dan kuat pada *tanpen Kanpekina Byoshitsu* ini atau mengembangkan analisis terhadap *tanpen* ini terutama dalam lingkup sosiologi sastra.

